

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

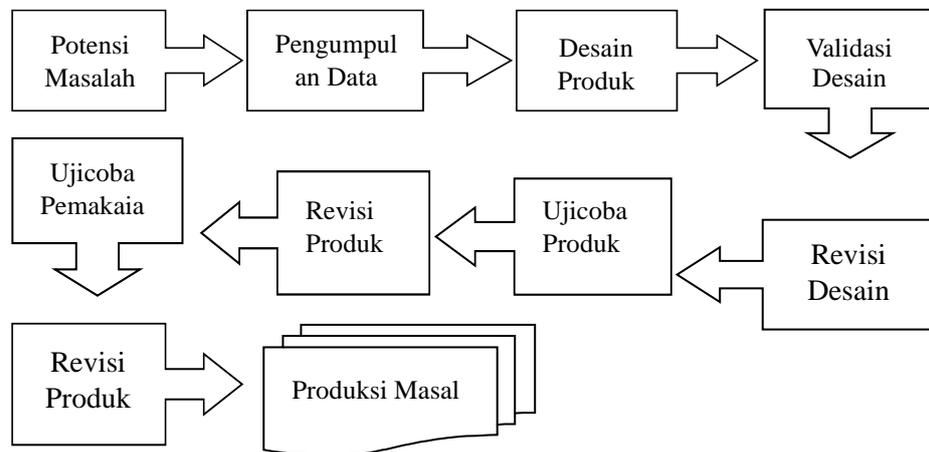
Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian dan pengembangan (R&D) diterapkan di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis dan industri dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman inovasi dan daya saing. Proses R&D melibatkan serangkaian langkah terstruktur mulai dari identifikasi masalah atau peluang perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis hingga pengembangan solusi atau produk baru. Pendekatan ini mendorong eksperimen, observasi dan penerapan metode ilmiah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2024).

R&D adalah metode penelitian yang menjadi salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan suatu praktik. R&D juga dapat diartikan sebagai suatu proses atau langkah untuk mengembangkan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada, yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Agar mendapatkan hasil produk tertentu sesuai dengan tujuan, dipergunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan juga diperlukan untuk menguji efektifitas produk, agar produk tersebut dapat diterima dan berfungsi dengan baik di masyarakat secara luas (Risal, Zef; Hakim, Rchman; Abdullah, 2022). Langkah pertama dalam penelitian R&D dimulai dengan penelitian awal yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut kemudian dapat dikembangkan produk yang sesuai kebutuhan berdasarkan permasalahan yang ada yaitu model penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* siluet I.

Prosedur Penelitian

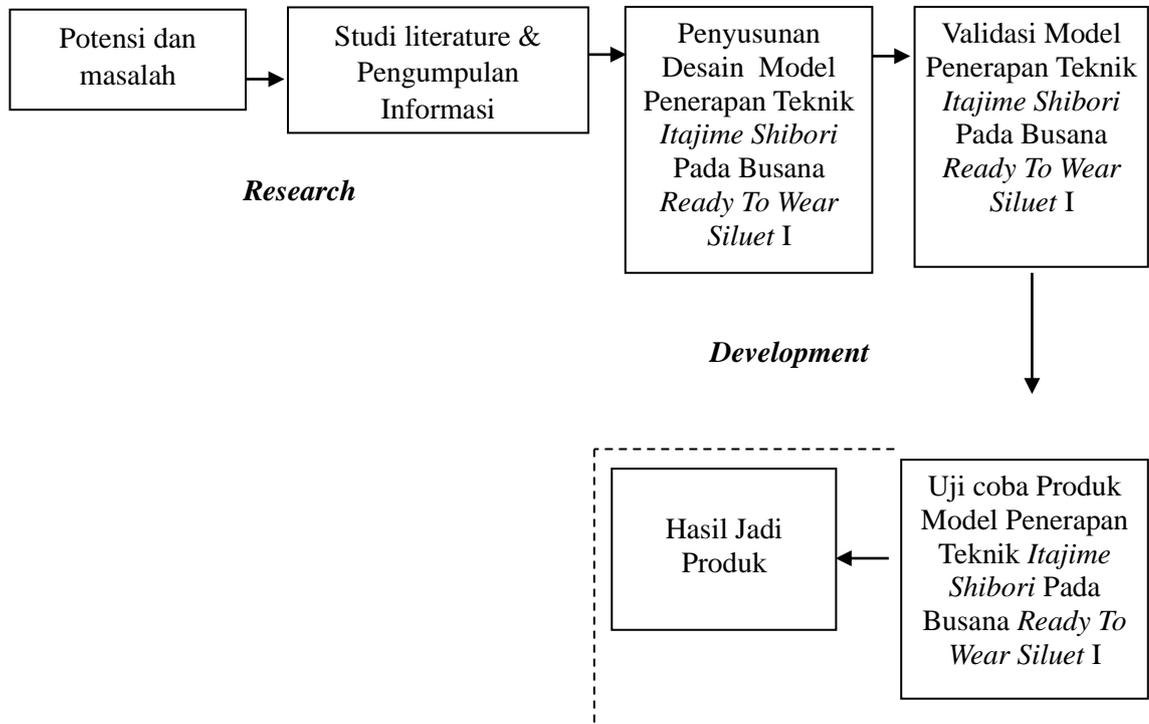
Langkah-langkah atau prosedur penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut. Berdasarkan gambar 3.1 tersebut dapat diberikan penjelasan sebagai berikut (Prof. Dr. Sugiyono, 2022).



Gambar 3. 1 Langkah-langkah penggunaan Metodologi R & D Menurut Sugiyono
Sumber: Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Prof. Dr. Sugiyono (2022)

Prosedur penelitian pengembangan pada penelitian ini mengambil beberapa langkah dari Sugiyono, antara lain : (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain model penelitian; (4) validasi model penelitian; (5) uji coba produk model penelitian; dan (6) hasil jadi produk. Berdasarkan

langkah-langkah dan pengembangan penelitian tersebut, didapatkan suatu model penelitian yang akan dijelaskan pada bagan dibawah ini:



Gambar 3. 2 Tahap Penelitian R & D Model Penerapan Teknik *Itajime Shibori* Pada Busana *Ready To Wear Siluet I*

1. Potensi dan Masalah

Penelitian dan pengembangan dimulai dengan adanya potensi dan masalah. Potensi masalah merujuk pada hal-hal yang jika dimanfaatkan dapat memberikan nilai tambahan. Pengumpulan potensi dan masalah pada tahapan ini dilakukan di Universitas Ngudi Waluyo. Penelitian yang dilakukan Berkaitan dengan upaya mengaplikasikan *shibori* pada kain jeans untuk menciptakan busana *ready to wear* yang bergaya *modern* untuk memperkenalkan warisan budaya ini kepada anak muda. Pengaruh budaya asing di Indonesia sangat berpengaruh sehingga anak muda

cenderung mengikuti perkembangan dan tren tersebut. Salah satunya masuknya budaya Korea Selatan lewat penyanyi-penyanyi terkenal dan drama mereka juga menjadi faktor yang cukup signifikan. *Korean Wave* merupakan peristiwa yang menggambarkan penyebaran budaya Korea Selatan ke berbagai penjuru dunia dalam kurun waktu yang sangat cepat melalui produk-produk hiburan seperti drama, lagu, dan fashion (Pratamartatama et al., 2024). Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa anak muda sekarang lebih mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan produk dan fashion luar sehingga menjadi kurang minatnya memakai produk lokal. Penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* yang dikombinasikan dengan kain jeans dan desain busana siluet I maka tujuan dari peneliti adalah untuk memvisualkan busana tersebut dan dapat digunakan oleh anak muda untuk melestarikan batik *shibori* yang tentunya menjadi produk yang bergaya *modern*. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan minat anak muda dalam menggunakan produk Nusantara diciptakanlah busana *ready to wear* dengan menerapkan Teknik *itajime shibori*.

2. Studi literatur dan pengumpulan Informasi

Berdasarkan potensi masalah yang teridentifikasi, dilakukan pengumpulan informasi yang akan digunakan sebagai dasar untuk merencanakan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tertentu. Tujuan dari mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to*

wear dengan siluet I. studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah dan buku yang berkaitan dengan penerapan Teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* siluet I. pengumpulan data empirik dilakukan melalui studi lapangan dengan cara observasi untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pembuatan shibori. Hasil observasi juga dilakukan pada kegiatan pelatihan pembuatan shibori.

Penelitian ini mengambil beberapa literatur dari jurnal yang berkaitan dengan penerapan teknik shibori pada busana salah satunya adalah penelitian dari Dinda Aulia, Dkk(Aulia et al., 2020). Penelitian itu membahas mengenai pengaplikasian Teknik *Shibori* dengan Pewarna Sintetis pada Busana Anak yang menyatakan bahwa *shibori* merupakan kesenian menghiasi kain dengan pola tertentu dengan cara mengikat, menjahit, melipat bahan kain kemudian dicelup kedalam pewarna. Penelitian Dinda Auli,Dkk menggunakan tiga teknik shibori yaitu teknik *kumo shibori*, *nui shibori* dan *itajime shibori*. Pewarna yang digunakan yaitu zat pewarna kimia. Penggunaan zat pewarna ini dikarenakan proses pengerjaan yang cepat dan variasi warna yang lebih menarik dan mudah ditemukan. Hal ini serupa dengan penelitian tentang penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* siluet I menggunakan pewarna sintetis yaitu remasol, pewarna ini akan diterapkan pada pembuatan *shibori* teknik *itajime*.

3. Desain Produk

Desain produk merupakan langkah selanjutnya pada R&D, model penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I. Produk model ini, dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penerapan Teknik *itajime shibori* yang di terapkan pada busana *redy to wear siluet* I layak dan teruji. Berdasarkan analisis hasil penelitian pendahuluan dan kajian teoritik, peneliti mulai merancang desain model pelatihan dengan isi materi pokok meliputi : (1) konsep penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I; (2) alat dan bahan yang digunakan; (3) teknik membuat penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I.

4. Validasi Produk

Validasi desain adalah proses untuk mengevaluasi apakah rancangan produk dalam penelitian ini efektif atau tidak. Proses ini dilakukan oleh para ahli yang berpengalaman dalam menilai produk baru yang telah dirancang (Prof. Dr. Sugiyono, 2022). Untuk mendapatkan data bahwa produk awal yang dibuat layak diujicobakan dari segi struktur dan kelayakan instrumen, lembar validasi ahli bidang penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I. Metode yang digunakan dalam validasi model penerapan menggunakan metode kuantitatif, instrumen yang digunakan berupa angket validasi yang diisi oleh ahli. Skor penilaian dari ahli tersebut dianalisis secara kuantitatif

sesuai rumus yang digunakan dan dikriteriakan sesuai standar validitas yang telah disusun.

5. Uji Coba Produk

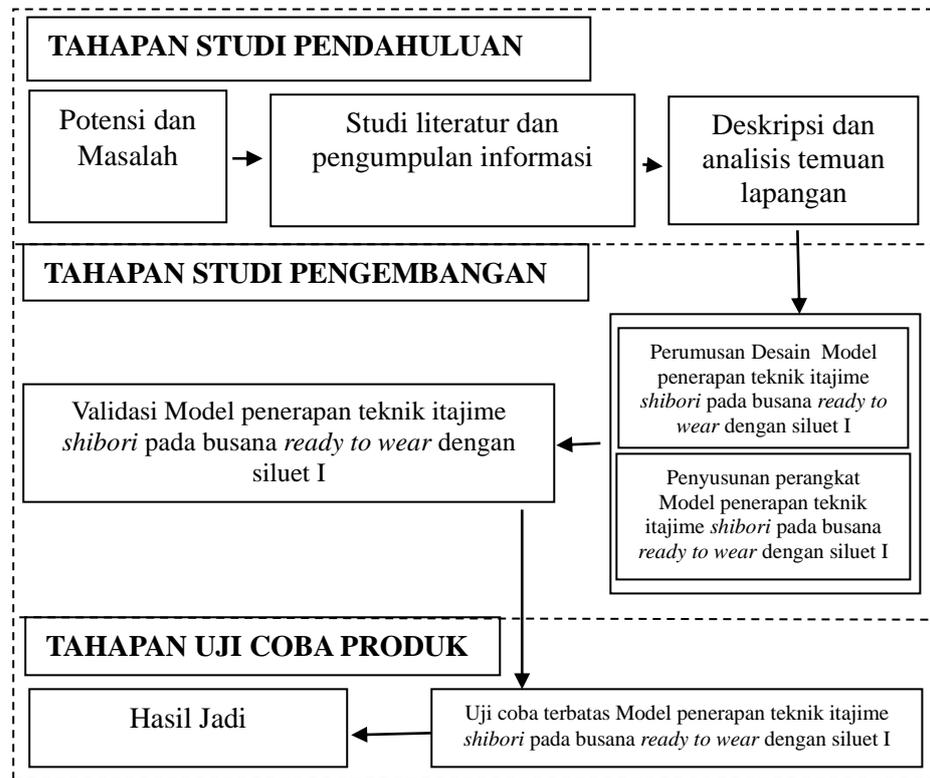
Uji coba terbatas dilakukan untuk mengevaluasi efektifitas dan kepraktisan penerapan Teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet i. Teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I ini diuji cobakan kepada model. Desain uji coba model menggunakan validasi para ahli. Proses penelitian ini ditekankan pada penilaian model penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I yang bertujuan untuk peningkatan pembuatan produk sehingga dapat diketahui apakah model dalam pelaksanaannya efektif atau tidak.

6. Hasil Jadi Produk

Pembuatan produk akhir dilakukan setelah produk yang telah diuji dinyatakan efektif dan memenuhi syarat untuk digunakan. Produk yang dihasilkan adalah model penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan *siluet I* dengan digunakan oleh model untuk melakukan *photoshoot* busana.

Desain Penelitian

Simpulan dari rancangan prosedur pengembangan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut ini.



Gambar 3. 3 Tahap Pengembangan Model penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I *Painting*

Sumber Data dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di universitas Ngudi Waluyo. Hasil dalam penelitian penerapan Teknik *itajime shibori* akan digunakan oleh model untuk melakukan *photoshoot* busana. Penelitian ini ditujukan kepada anak muda untuk mengenal dan menggunakan batik shibori yang dibuat untuk busana *ready to wear*. Penelitian pembuatan shibori dan busana ini nantinya akan di validasi oleh para ahli.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data subjek maupun sampel penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban dalam suatu penelitian dikarenakan menjadi dasar dalam penyusunan instrument penelitian. Penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut : (1) dokumentasi sebagai alat pengumpul data penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat poin-poin penting dalam penelitian; (2) Angket merupakan data primer untuk diajukan dan mengetahui kualitas model penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I yang akan diajukan kepada dua ahli.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penilaian produk. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari model penerapan teknik *itajime shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Instrumen validasi ahli dan instrumen penilaian oleh fasilitator. Analisis kuantitatif dengan teknik persentase dan kategori yang digunakan untuk data berupa skor tanggapan ahli.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Kevalidan

Analisa data kevalidan model penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I dalam penelitian ini merupakan validasi kontruksi. Validasi dilakukan untuk mendapatkan pertimbangan atau penilaian oleh para ahli pada produk yang dibuat. Untuk menentukan kriteria validitas ahli model penerapan teknik itajime *shibori* pada busana *ready to wear* dengan siluet I. Pada proses validasi Peneliti meminta bantuan kepada dua validator yaitu validator instrumen dan validator busana. Validasi ini digunakan untuk mengetahui kevalidan dari busana *ready to wear* guna mengetahui kelayakan dari pada busana tersebut.